

# OPTIMALISASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 KELAS 3 SDN KARANGAWEN 1

Suyanti

SDN Karangawen 1, Indonesia  
suyanti.tegar@gmail.com

## **ABSTRACT**

*Mathematical communication is a basic skill that must be mastered by students in learning mathematics. In learning mathematics, teachers are expected to be able to improve students' mathematical communication, especially during the covid 19 pandemic. Teachers are also expected to be able to convey material creatively. One of the efforts made by the teacher is the use of video. The purpose of this research is to describe the use of video in optimizing student learning outcomes in learning mathematics. The research method used is CAR. The research subjects were class III students of SDN STUDENT CLASS 3 for the 2020/2021 academic year, totaling 43 students. The results of this research are the pre-cycle shows 52.9%, in the first cycle 27 students (61.7%), and in the second cycle, it reaches 37 students (86%). This proves that learning by using video improves students' mathematical learning outcomes.*

**Keywords:** *Mathematic, Optimizing, Pandemic covid-19, Video*

## **PENDAHULUAN**

Di masa pandemi covid-19, banyak pendidik yang memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Pendidik membuat rancangan pembelajaran yang mudah diakses melalui elektronik, salah satunya dengan membuat materi dalam bentuk PDF dan word. Setelah itu, materi didiskusikan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Penyampaian materi seperti ini belum dirasa efektif karena siswa hanya mampu melihat gambar dan membaca dalam PDFDA Word.

Permasalahan pendidikan di masa pandemi covid ini adalah bagaimana materi dapat di pahami siswa terlebih lagi dalam pembelajaran matematika.. Tujuan pembelajaran bukan hanya pemahaman matematis, namun siswa memahami setiap konsep dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari . (Susilo, & Mulyono, 2013).

Siswa dapat dikatakan memiliki kemampuan matematis jika dapat mengkonstruksikan maksud dari pembelajaran yang meliputi komunikasi lisan, tulis, dan grafik. Dan seorang siswa dapat dianggap memiliki kemampuan dalam pemahaman matematis apabila siswa tersebut mampu menghubungkan pengetahuan baru yang diperoleh dengan pengetahuan sebelumnya yang dimiliki. Berbagai cara dilakukan guru dalam mengemas materi matematika agar dapat dipahami siswa, diantaranya dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif (Anderson, Krathwol, Airasian, dan Cruikshank, 2001).

Video adalah gabungan antara media audio (suara) dan visual gambar yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu (Rusman, 2011). Video merupakan sumber pengajaran matematika jenis baru. Karena pembelajaran menggunakan video memiliki waktu pengajaran yang singkat,

tujuan pengajaranberkelompok kecil, sumber kurikulum kecil, desain pengajaran yang halus, konten,

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan classroom action research (penelitian tindakan kelas). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadapkegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadidalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru ataudengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (suharsim arikunto, 2008: 3).Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 A yang berjumlah 32 siswa.Data dalam penelitian inidikumpulkan oleh peneliti dalam bentuk data kualitatif dankuantitatif yang memuat tentang hasil belajar dalam pelajaran matematika. Dalam penelitian ini menggunakan 4 intrument yaitu:

1. **Observasi.** Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa selama pembelajaran .Dalam pelaksanaan observasi, peneliti menggunakan pedomanobservasi. Hasil dari pengamatan kelas berupa skor. Selanjutnya dilakukan pengelompokan tingkat belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.
2. **Angket.** Angket diberikan kepada siswa kelas VII untuk memperoleh data tentang hasil belajar menggunakan video sebelum tindakan dan setelah dilakukan tindakan. Hasilnya berupa skor yang kemudian data yang diperoleh diolah untuk dilakukan kategorisasi hasil belajar.
3. **Dokumentasi.** Studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator untuk mendukungobservasi yang telah dilakukan selama pembelajaran. Model studi dokumentasi ini.
4. **Penilaian Hasil Belajar.** Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui siklus hingga memperoleh hasil yang diidealkan. Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda,namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilakukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan ,pengamatan, dan refleksi.

Data yang bersifat kuantitatif untuk mengukur hasil belajar siswa secara kognitif dianalisis secara deskriptif analitik yang bersifat eksplanatorik, yaitu denganmenyajikan dalam bentuk tabel, persentase. Penyajian data dalam bentukpresentase selanjutnya dideskripsikan dan diambil kesimpulan berdasarkan kriiteria yang telah ditentukan. Besarnya presentase menunjukkanpadakriteriainformasiyangdiungkapkan. Adapun analisis dengan menggunakan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Refleksi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus 1

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Hal yang harus diperbaiki dalam aktivitas guru pada pemberian rangsangan yang kurang membuat siswa aktif, pembagian kelompok yang menyebabkan beberapa anak tidak aktif dalam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan media interaktif sehingga siswa menarikdan memiliki rasa ingin tahu tinggi</li> <li>2. Membagi siswa secara heterogen</li> </ol>

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
		diskusi. Kegiatan penutup guru belum menyampaikan umpan balik.	3. Menanyakan kepada siswa tentang materi yang belum dipahami.
2	Aktivitas Siswa	Media kurang interaktif	Guru harus memberi media dan rasangan kepada siswa

Indikator keberhasilan pelaksanaan penelitian adalah dengan menggunakan media video, hasil belajar siswa secara kognitif dalam pembelajaran Matematika meningkat minimal 75%. Artinya, 75% dari jumlah kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran matematika prestasi belajarnya mencapai KKM sekolah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar matematika dapat ditingkatkan menggunakan video sebagai media pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat selama pembelajaran dan hasil refleksi selama pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 mengalami peningkatan. Penggunaan video sebagai media belajar dapat meningkatkan antusiasme dan semangat belajar siswa dan siswi dalam pembelajaran. Penggunaan metode ini selain meningkatkan antusiasme dan semangat belajar juga meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar dalam mata pelajaran matematika sebelum dilakukannya dengan mencermati laporan hasil pengamatan yang telah dilakukan tindakan masih kurang. Kurangnya hasil belajar ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa yang masih berada di bawah KKM yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan video, siswa diajak untuk berkomunikasi secara terbuka dan jujur dalam berinteraksi baik terhadap sesama teman maupun terhadap guru. Siswa juga didorong untuk bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap tugas yang harus diselesaikan. Dalam kegiatan presentasi, siswa berlatih untuk berani menyampaikan pendapat dan idenya dalam dilakukan kepada siswa belum berjalan sesuai yang dikehendaki guru. Siswa belum secara terbuka dan bebas menyampaikan permasalahan yang dihadapi, baik permasalahan dalam belajar maupun dalam proses penyelesaian tugas observasi secara kelompok. Berdasarkan refleksi dari pra siklus dan siklus I, maka hal tersebut telah diperbaiki pada siklus II, siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat bahwa ada perubahan sikap yakni siswa mulai terbuka dan jujur. Siswa mulai berani mengungkapkan permasalahan-permasalahannya yang dihadapi selama mengikuti pembelajaran dan permasalahan-permasalahannya selama proses penyelesaian tugas kelompok. Pembelajaran siklus II ini sudah berhasil dengan baik atau indikator keberhasilan yang telah ditentukan sudah tercapai. Untuk mengetahui peningkatan persentase hasil dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 2 Hasil Belajar Siswa**

No	REFLEKSI	HASIL TEMUAN	REVISI
1	Aktivitas kurangnya bimbingan dari guru dalam mengerjakan tugas sehingga menyebabkan siswa belum mengumpulkan tugas.	Guru kurang memotivasi kelompok siswa masih tepat waktu dalam hasil kerja	Guru seharusnya memberikan motivasi kepada kelompok yang mengerjakan tugas dengan lambat agar siswa

No	REFLEKSI	HASIL TEMUAN	REVISI
			menyelesaikantugas secara tepat waktu
2	Dalam mengerjakan tugas kelompok siswa masih ada yang kurang aktii	Guru harus memberikan pengarahana , memberi motivasi agar dapat turut mengerjakan LKPD	Mendorong siswa yang pasif agar lebih aktif tepat waktu

Hasil belajar matematika diperoleh melalui tes prestasi belajar. Hasil menunjukkan bahwa pada pra siklus siswa yang mencapai KKM, 23 siswa (52,9%), meningkat pada siklus I mencapai 27 siswa (61,7%), dan pada siklus II menjadi 37 siswa (86%). Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas VII MTs Al Fatah, Siodarjo tahun pelajaran 2020/2021.

Pembelajaran dengan menggunakan media video bertujuan untuk melatih kejujuran dan keterbukaan dalam berkomunikasi dan berinteraksi antara siswa dan guru. Selain itu, melatih kemandirian, keberanian mengemukakan pendapat, rasa percaya diri, dan mempunyai rasa bangga terhadap prestasi yang diperolehnya, sekaligus mengembangkan sikap bela rasa terhadap teman yang belum memperoleh keberhasilan dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media ini juga berdampak terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang

diajarkan guru. Hubungan antara guru dengan siswa juga akan terbina dengan baik, jika guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswanya maka guru akan dengan mudah memberi motivasi dan pendekatan yang positif terhadap siswa.

Ditambah lagi, siswa akan lebih berusaha dengan giat agar mampu memahami materi yang dijelaskan guru. Dengan pemahaman yang bagus, maka siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dan mempunyai kompetensi seperti yang telah ditentukan sehingga berdampak pada hasil belajar.

## KESIMPULAN

Pembelajaran matematika jangan hanya terfokus dengan teori tetapi pendekatan, strategi dan media pembelajaran juga sangatlah penting. Media pembelajaran yang bervariasi dapat menarik minat belajar siswa dan membantu siswa memahami konsep secara mendalam serta mampu mengembangkan kecakapan matematis. Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah whatsApp sebagai kelas *online* dan video.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa per siklus. Pada pra siklus menunjukkan 52,9%), siklus I 27 siswa (61,7%), dan pada siklus II mencapai 37 siswa (86%). Hal ini membuktikan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan video meningkatkan hasil belajar matematis siswa. Video pembelajaran ini dapat menjadi variasi media pembelajaran matematika yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan pemahaman

konsep matematis siswa.

## SARAN

Merujuk pada simpulan hasil penelitian yang diperoleh tersebut di atas, selanjutnya dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Siswa diharapkan terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas – tugas diberikan guru, sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa semakin meningkat.
2. Guru disarankan untuk lebih mendorong siswa dalam mengikuti pembelajaran dan lebih antusias sehingga dengan seringnya mengikuti pembelajaran akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Selain itu, guru perlu memperhatikan kondisi alat bantu dalam pembelajaran menggunakan media video, seperti penempatan layar infokus, kualitas gambar serta suara yang dihasilkan. Ditambah lagi, guru harus mengatur waktu penggunaan video, menghentikan, melanjutkan atau merewind sebagian tayangan untuk mencegah kebosanan dan memastikan siswa memahami konsep yang sedang diajarkan
3. Pihak sekolah disarankan agar mendorong para guru melakukan inovasi dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan
4. Peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan media lain guna meningkatkan kemampuan hasil belajar matematis siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., & Wittrock, M. C. 2001. *Taxonomy for Learning, Teaching, And Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Needham Heights, MA: Allyn & Bacon
- Hermawan, Hendra & Samsuri, Samsuri & Kurniawati, Diah & Sofyaningsih, Vinni & Prasetyo, Danang. 2018. *The use of controversial public issues with video and macromedia flash player media in civic education learning. Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*. 1. 19. 10.33292/petier.v1i1.2.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Gava Media:Yogyakarta.
- Hanifah, N. dan Suhanan, C. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama:Bandung.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Kurniasih, I. dan Berlian, S. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Kata Pena: Surabaya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Putra, Afif, G. 2018. *Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran*

Discovery Learning. Skripsi. PGSD, Universitas Bengkulu, Bengkulu.

Resnani. 2019. Penerapan Model Discovery Learning untuk Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VC SDIT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD*. 1(12), 9-14, <https://doi.org/10.33369/pgsd.12.1.9-14>.

Sardiman. 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Grafindo: Jakarta.

Winarni, Endang. 2009. Mengajar IPA Secara Bermakna. Bengkulu: Unib Press.